

SINOPSIS

Penelitian ini bertujuan (i) untuk mengetahui sejauhmana pengaruh perilaku anggota dewan terhadap fungsi legislasi di DPRD Kabupaten Bantul. (ii) untuk mengetahui perilaku anggota dewan mana yang paling berpengaruh pada fungsi legislasi di DPRD Kabupaten Bantul. (iii) Untuk mengetahui fungsi anggota dewan mana yang paling terpengaruh oleh perilaku anggota dewan di DPRD Kabupaten Bantul.

Jenis pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan bantuan olah data SPSS. Responden merupakan seluruh anggota DPRD Kabupaten Bantul Periode 2014-2019 berjumlah 45 orang. Teknik pengumpulan data dengan metode angket (kuesioner). Skala dalam mengukur angket (kuesioner) menggunakan skala likert.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa pengaruh perilaku anggota dewan terhadap fungsi legislasi di DPRD Kabupaten Bantul memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Dengan membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Kriteria pengujian hipotesis ditolak jika t hitung $>$ t tabel dan hipotesis diterima jika t hitung $<$ t tabel. Oleh karena itu, hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, ($4,082 > 3,285$). Artinya bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara perilaku anggota dewan dengan fungsi legislasi.

Perilaku anggota dewan yang paling berpengaruh pada fungsi legislasi di DPRD Kabupaten Bantul adalah indikator Budi (Etika). Pada pengujian olah data indikator budi memiliki t hitung 0,502 dan nilai t tabel 0,676. Setelah diketahui nilai t hitung dan t tabel kemudian menguji hipotesis dengan kriteria pengujian hipotesis ditolak jika t hitung $>$ t tabel. Namun, hipotesis akan diterima jika t hitung $<$ t tabel. Berdasarkan hasil olah data, maka nilai t hitung $<$ t tabel ($0,502 < 0,676$) maka hipotesis diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara indikator budi dengan fungsi legislasi.

Kata Kunci: *Perilaku Anggota Dewan dan Fungsi Legislasi*